

ABSTRAK

PERANAN WANITA LAPISAN BAWAH DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA STUDI KASUS: DESA SUMBERMULYO, KECAMATAN BAMBANGLIPURO, KABUPATEN BANTUL, PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2000

**SUMIARSIH
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan status sosial dalam masyarakat, yaitu perbedaan dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang publik, kerja dan keleluasaan gerak, pembentukan keluarga, pendidikan, kesehatan dan ekspresi budaya antara pria dan wanita lapisan bawah dalam pembangunan masyarakat desa

Populasi dari penelitian ini adalah Bapak dan Ibu rumah tangga lapisan bawah di Desa Sumbermulyo yang diwakili oleh 5 dusun yang dianggap dapat mewakili desa tersebut. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 orang yang terdiri dari Bapak dan Ibu rumah tangga lapisan bawah atau sebanyak 15,3% dari jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel adalah 'Areal Random Sampling'. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah: wawancara, kuesioner dan observasi langsung. Data-data yang berhasil dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis diferensial berdasarkan jenis kelamin (*Sexual Differensial Analysis*).

Hasil dari analisis tersebut terbukti bahwa ada perbeaan peran antara pria dan wanita dalam hal realisasi hak dan kewajiban dalam bidang publik, kerja dan keleluasaan gerak, pembentukan keluarga, pendidikan, kesehatan dan ekspresi budaya antara pria dan wanita lapisan bawah, di mana wanita lebih banyak dibebani kewajiban dan memperoleh hak yang kurang dibandingkan pria lapisan bawah.

Jadi, ada perbedaan mengenai status sosial antara pria dan wanita lapisan bawah di Desa Sumbermulyo, Tahun 2000.

ABSTRACT

THE ROLE OF THE LOWER – RANK WOMEN IN THE RURAL SOCIETY DEVELOPMENT A CASE STUDY AT SUMBERMULYO VILLAGE, BAMBANGLIPURO, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2000

**SUMIARSIH
SANATA DHARMA UNIVERSITY**

The objective of this research is to known the difference regarding social status in the Society, it is between males and females of the lower rank regarding the realization of sex tor public, their rights and obligation in work, family formation, education, health and the participations in arts event.

The populations are wives and husbands of the lower-rank families at Sumbermulyo, the research uses Areal Random Sampling technique with 100 subjects as samples or 15.3% from total populations. The technique of data collecting are interview, questionare and direct of observation. The data analysis is sexual Differential Analysis.

The results show that there is a significant difference between the two groups regarding the research variables.

The conclusion is that the difference regarding social status between males and females of the lower-rank in Sumbermulyo, 2000.